

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada proses penciptaan pameran tunggal seni lukis Erza Budi Faisal yang mengangkat tema cerita tokoh pewayangan jawa, tema tersebut merupakan bentuk ketertarikan seniman dan pengelola pameran terhadap budaya tradisi jawa khususnya cerita pewayangan. Ide tersebut kemudian menjadikan sebuah landasan untuk menciptakan pameran tunggal Erza Budi Faisal. Gagasan tersebut kemudian diolah ke tahapan selanjutnya yaitu mengenai riset awal, riset mengenai tokoh Gatotkaca, dan riset mengenai kuratorial yang akan berpengaruh dalam pameran ini. Pada penciptaan pameran tunggal ini pengelola menerapkan teori mengenai manajemen pameran seni rupa yaitu *POAC* yang bisa dijabarkan menjadi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Teori tersebut pakem digunakan dalam proses penciptaan sebuah pameran, agar hasil yang didapat dalam suatu pameran dapat sesuai dengan keinginan pengelola maupun *team*.

Setelah melakukan riset kemudian mendiskusikan konsep pameran kepada dosen, seniman, dan teman diskusi untuk bertukar pikiran yang kemudian dapat menjadi simulasi untuk konsep pameran. Langkah selanjutnya adalah membuat tim pelaksana yang terdiri dari ketua, penulis, sekretaris, bendahara, perizinan, desain, acara, dokumentasi, *artistic*, konsumsi, dan transportasi, dimana mereka bertugas sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.

Tahap selanjutnya setelah membentuk tim pelaksana maka dilakukan tinjauan lokasi, tinjauan lokasi ini bertujuan untuk memilih tempat yang sesuai dengan konsep pameran, dari hasil tinjauan lokasi tim pelaksana terpilih satu tempat untuk mengadakan pameran tunggal tersebut yaitu di

Signatura Coffee Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Agro No.210, Kocoran, Kec. Depok, Kabupaten Sleman. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena Signatura Coffee berada di pusat kota Yogyakarta yang mana aktivitas masyarakat umum banyak dilakukan di daerah tersebut.

Setelah melakukan tinjauan lokasi langkah selanjutnya merancang konsep ruang pameran yaitu dengan membuat skenografi, dan mengatur alur sirkulasi pada pameran dan memutuskan untuk menggunakan sirkulasi blok agar memiliki kesan luas, konsep ini dipilih karena karya terletak pada dinding.

Setelah memutuskan alur pameran selanjutnya adalah tata pajang karya dengan mempertimbangkan ketinggian karya, komposisi peletakan karya dengan menggunakan acuan *eye level* atau karya tersebut digantung segaris dengan mata manusia. Tim selanjutnya yang bertugas adalah tim dokumentasi untuk mendokumentasikan segala momen pada saat pra acara, acara. Tim desain kemudian bertugas untuk membuat desain yang akan dipublikasikan dan dipromosikan pada akun media sosial. Tim acara yang bertugas untuk menyusun acara mulai dari pembukaan pameran sampai acara selesai.

Tahapan terakhir merupakan pasca produksi, pasca produksi meliputi evaluasi secara umum yang berkaitan dengan acara yang sudah terjadi, mulai dari keberhasilan pameran hingga kendala *intern* maupun kendala *ekstern*. Hasil dari pameran tunggal seni lukis Erza Budi Faisal yang bertemakan cerita pewayangan dapat mendatangkan audiens yang cukup banyak dalam waktu 3 hari. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari bantuan team yang kompak dan dalam proses pengelolaannya memanfaatkan teori manajemen pameran seni rupa yaitu *POAC*. Teori tersebut sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu penciptaan *event* seni.

B. Saran

Berdasarkan pameran tunggal seni lukis Erza Budi Faisal “Gatotkaca Tanding” yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yaitu:

- Bagi masyarakat

Pengetahuan masyarakat mengenai kebudayaan jawa di era modern seperti sekarang, kurang memiliki pemahaman yang cukup dalam kebudayaan tradisi jawa khususnya cerita-cerita pewayangan. Sebab itu, perlu diperbanyak lagi pameran yang mengangkat tema besar cerita pewayangan dengan pengemasan yang menarik agar masyarakat dapat mudah menerima pesan dari pameran yang diadakan.

- Bagi Institusi

Institusi sebaiknya menjalin hubungan kerjasama dengan institusi yang memiliki hubungan erat dengan pelestarian kebudayaan tradisi. Hal ini dapat membantu institusi dalam memperkenalkan dan memperluas mengenai kebudayaan tradisi khususnya pulau jawa.

- Bagi *Project Manager*

Seorang *project manager* dalam membuat berbagai *event* baik seni rupa maupun non seni rupa memiliki banyak strategi agar *event* tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka dari itu bagi *project manager* yang profesional disarankan dapat memberikan ilmu kepada *project manager* muda bagaimana cara menjadi seorang *project manager* yang benar dan sesuai standar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10).
- Athian, M. R. (2018). Pola Pameran Temporer di Ruang Publik (Studi Kasus di Rumah Dinas Bupati Batang 2017). *Imajinasi: Jurnal Seni*, 12(1), 25-36.
- Cempaka, G., & Sajili, M. (2021). Manajemen dan Tata Kelola Kemitraan Lintas Sektor Dalam Kegiatan Pameran Seni Rupa di Museum Basoeki Abdullah Jakarta Studi Kasus: Pameran Narasi Mitos dan Legenda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 3(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- HENDRA, R. (2020). *Manajemen Pameran Untuk Memajukan Karir (Studi Kasus Gajah Galeri)* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Muna, C. N. (2020). Integrated Marketing Communication pada Heri Pemas Management Studi Kasus International ARTJOG MMXIX. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 6(1), 1-17.
- Migotuwio, N. (2016). *Manajemen Strategi Pengelolaan Pameran Patung Di Ruang Publik* (Doctoral dissertation, Pascasarjana ISI Yogyakarta).
- Nurgiyantoro, B. (2011). Wayang dan pengembangan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Putri, S. T. E. (2021). Pemaknaan Ruang Terbuka Publik Taman Budaya Yogyakarta Sebagai Pusat Kesenian dan Kebudayaan di Yogyakarta. *NALARs*, 20(2), 99-108.
- Rachmat, G., & Safitri, R. (2017). Tata Cahaya dalam Pameran Seni Rupa: Cahaya Memperkuat Informasi Yang Disampaikan Perupa. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 5(1).
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional).
- Satryowibowo, D. (2012). SENIRUPA WAYANG KULIT DAN PERKEMBANGANNYA. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 9(1), 35-57.

Sari, Y. K., Santa Maria, A., & Hapsari, R. R. (2020). Kolaborasi Kreatif Kegiatan Pariwisata Dan Pelestarian Budaya Di Taman Budaya Yogyakarta (Tby). *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1), 85-101.

Tarsa, A. (2016). Apresiasi seni: Imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 1(1).

Trisnanto, W. B. (2019). Pola Manajemen dalam Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Yogyakarta.

Wildan, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Media Tokoh Wayang (studi Komparatif Antara Sri Mulyono dan Purwadi Purwacarita)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Skripsi

Anggoro, R. W. (2018). *'Merupa Oase" Pameran Lukisan Komunitas Magetiart.'* Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

AHINGANI, A. T. (2015). *Menilik Dunia Seni Rupa Melalui Pameran Lukisan: Studi Kasus Pameran Tunggal Made Asri.* Universitas Gadjah Mada.

Fadhli, Z. (2010). *Oei Hong Djien, "Studi Manajemen Pengelolaan Dan Perawatan."* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Firdaus, T. (2020). *Kurasi Pameran Seni Rupa" Menerjang Batas" Karya Penyandang Tunanetra dengan Pendekatan Tiga Tahapan Rekognisi Sensorik."* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Handayani, T. L. (2014). *Studi Manajemen Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2012* (Doctoral dissertation." Institut Seni Indonesia Surakarta.

Harry Putra, T. J. G. (2016). *"LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA."* UAJY.

Kusuma, Y. S. (2011). *Rancang Bangun 2D Adventure Game" Gatot Kaca Otot Kawat Tulang Besi"* Universitas Widya Kartika.

Meilia, R. (2022). *Kurasi Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Tata Rias Pengantin Tradisional Jawa."* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Oktala, D. (2021). *"Pengelolaan Displai Karya Di Ruang Publik dalam Pameran Jogja Street Sculpture Project 2017."* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Riatno, M. N. (2018). *Pengelolaan pameran tunggal seni rupa vague memories Ida Bagus Putu Purwa*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sakeus, M. (2014). *Pameran Seni Rupa Di Malioboro Antara 2005-2012*. Seni Lukis ISI Yogyakarta.

Website

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. 2016. "Budaya." *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budaya>. (Februari 16, 2023)

Wayang, Keragaman Wayang Indonesia, 2019. "Wayang Kulit, Salah Satu Identitas Kesukuan." *Laman Resmi Republik Indonesia*.

<https://indonesia.go.id/kategori/keanekaragaman-hayati/751/keragaman-wayang-indonesia>. (Januari 20, 2023)

Buku

Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

Aizid, Rizem. 2012. *Atlas Tokoh-tokoh Wayang*. Jogjakarta: Diva Press.

Adi, Riyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.

Dean, D. (1994). *Museum Exhibition: Theory and Practic*. London: Routledge.

Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hidayatullah, Riyan. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex.

Hadi, Sutrisno. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.

Irawan, Bambang dan Tamara, Priscilla. 2013. *Dasar-dasar Desain: Untuk Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri dan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Griya Kreasi.

Junaedi, D. (2021). *On The Spot: Pameran Tunggal Lukisan Deni Je*. ArtCiv.

Kresna, A. (2009). *Gatokaca Tanding*. Yogyakarta: Diva Press.

Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Nurhadiat, Dedi. 2004. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Grasindo

Susanto,M. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa Edisi Revisi*, Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.

Sudjud Dartanto, A dkk. (2001). *Modul Berbasis Pelatihan Berbasis Kompetensi Kurator Seni Rupa*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan.

Trimio, S. (1996). *Pengantar Ilmu Dokumentasi*. Bandung: Reka Sains.

